



No. 40/07/12/Thn. XVI, 01 Juli 2013

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan Juni 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 1,28 persen, Pematangsiantar sebesar 1,22 persen, Sibolga sebesar 1,95 persen, dan Padangsidimpuan sebesar 0,86 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Juni 2013 mengalami inflasi sebesar 1,28 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Juni 2013 di Medan antara lain: bensin, cabe merah, angkutan dalam kota, upah pembantu rumahtangga, daging ayam ras, telur ayam ras, dan kembang/gembung.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Mei 2013 sebesar US\$846,10 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan April 2013 sebesar 5,84 persen, yakni dari nilai sebesar US\$799,45 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Mei 2013 mengalami peningkatan sebesar 9,64 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Mei 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$459,24 juta, atau naik sebesar 8,62 persen dibanding bulan April 2013 yang sebesar US\$422,77 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Mei 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,40 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Mei 2013 mengalami surplus sebesar US\$386,87 juta, angka ini naik 2,70 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$376,68 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Mei 2013 mencapai 23.711 orang, mengalami peningkatan sebesar 35,47 persen dibanding yang datang pada bulan April 2013 yang mencapai 17.503 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Mei 2013 mengalami kenaikan sebesar 12,18 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Mei 2013 mencapai rata-rata 45,59 persen, atau naik 4,02 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan April 2013 yang sebesar 41,57 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Mei 2013 mencapai 279.355 orang, atau naik sebesar 2,95 persen jika dibandingkan dengan bulan April 2013 yang mencapai 271.341 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Mei 2013 tercatat sebanyak 3.972 orang, mengalami penurunan sebesar 9,32 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 4.380 orang.
- ☑ Pada Juni 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,53, atau mengalami kenaikan 0,34 persen dibandingkan dengan NTP Mei 2013 sebesar 100,19. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,81 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,61 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 97,73 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 103,28 untuk subsektor peternakan (NTP); dan 98,55 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan Juni 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 1,28 persen, Pematangsiantar sebesar 1,22 persen, Sibolga sebesar 1,95 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,86 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Juni 2013 mengalami inflasi sebesar 1,28 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Juni 2013 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Juni 2013 terhadap bulan Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 4,88 persen, Pematangsiantar 5,44 persen, Sibolga 6,31 persen, dan Padangsidempuan 2,31 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 4,87 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Juni 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Juni 2013 terhadap bulan Juni 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 6,76 persen, Pematangsiantar 6,62 persen, Sibolga 6,44 persen, dan Padangsidempuan 4,33 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 6,62 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan Juni 2013, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi *Year on Year* Bulan Juni 2013 Terhadap Bulan Juni 2012
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK Juni 2012	IHK Desember 2012	IHK Mei 2013	IHK Juni 2013	Inflasi Juni 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
1.	Medan	132,77	135,15	139,95	141,74	1,28	4,88	6,76
2.	Pematangsiantar	137,59	139,13	144,93	146,70	1,22	5,44	6,62
3.	Sibolga	140,47	140,64	146,64	149,51	1,96	6,31	6,44
4.	Padangsidempuan	134,37	137,02	139,00	140,19	0,86	2,31	4,33
5.	Sumatera Utara	133,60	135,83	140,64	142,44	1,28	4,87	6,62

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Juni 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: bensin, cabe merah, angkutan dalam kota, upah pembantu rumah tangga, daging ayam ras, telur ayam ras, dan kembang/gembung. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga bensin naik sebesar 22,22 persen.
- Harga cabe merah naik sebesar 24,60 persen.
- Tarif angkutan dalam kota naik sebesar 50,00 persen.
- Upah pembantu rumah tangga naik sebesar 4,47 persen.
- Harga daging ayam ras naik sebesar 9,68 persen.
- Harga telur ayam ras naik sebesar 5,07 persen.
- Harga kembang/gembung naik sebesar 2,65 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,96 persen dan inflasi terendah terjadi di Lhokseumawe sebesar 0,70 persen.

Di Indonesia, pada bulan Juni 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 65 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,96 persen dan

inflasi terendah terjadi di Gorontalo sebesar 0,11 persen. Sedangkan Ambon merupakan satu-satunya kota yang mengalami deflasi sebesar 0,15 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Mei 2013 sebesar US\$846,10 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan April 2013 sebesar 5,84 persen, yakni dari nilai sebesar US\$799,45 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Mei 2013 mengalami peningkatan sebesar 9,64 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Mei 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$4,06 miliar mengalami penurunan 4,76 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

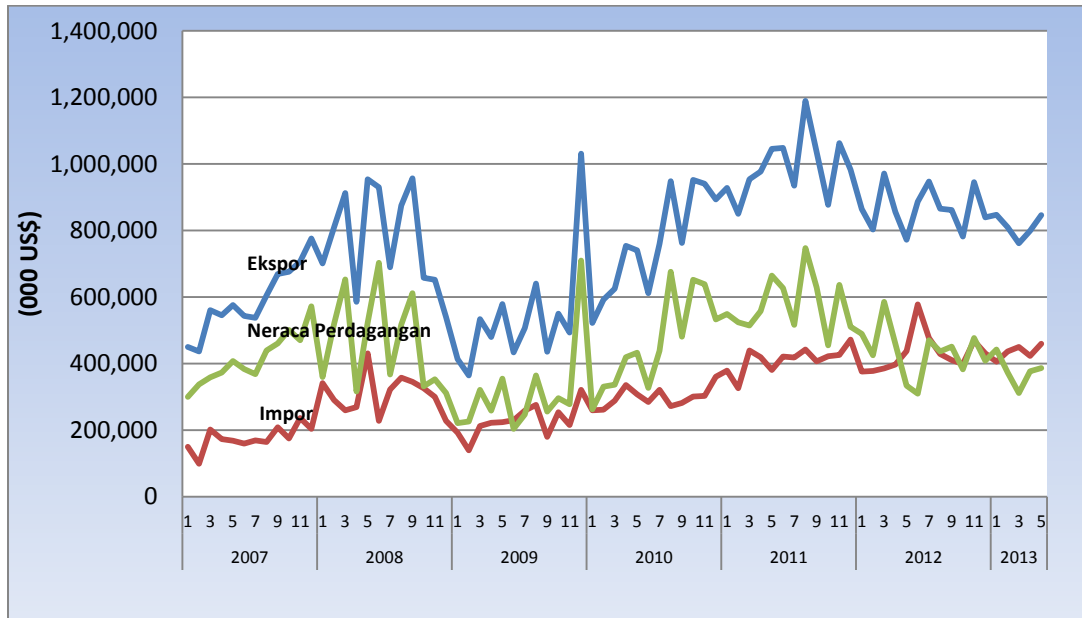
Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Mei 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 972 159	10 383 242	6 832 956	5 252 797	5 130 445	-12,62	6,04	-25,97
Jan-Mei'12 *)	3 219 998	4 266 571	2 584 471	1 973 752	2 292 819			
Jan-Mei'13 *)	3 769 679	4 063 497	2 939 318	2 173 116	1 890 381	-4,76	10,10	-17,55
Mei'12	547 155	771 703	530 652	437 642	334 061			
Jun'12	657 403	886 908	785 760	577 535	309 373	14,93	31,97	-7,39
Jul'12	801 475	946 826	643 342	476 797	470 029	6,76	-17,44	51,93
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005	-8,60	-10,16	-7,03
Sep't'12	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12	686 359	781 946	533 443	398 898	383 048	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12	940 402	945 345	599 469	467 809	477 536	20,90	17,28	24,67
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492	-11,18	-7,83	-14,46
Jan'13 **)	815 308	847 453	515 142	405 327	442 126	0,93	-6,00	8,23
Feb'13 *)	787 929	809 247	522 229	436 205	373 042	-4,51	7,62	-15,63
Mar'13 *)	641 242	761 241	624 710	449 574	311 667	-5,93	3,06	-16,45
Apr'13	732 730	799 452	630 012	422 773	376 679	5,02	-5,96	20,86
Mei'13	792 470	846 104	647 225	459 237	386 867	5,84	8,62	2,70

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – Mei 2013



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, nilai ekspor Mei 2013 mengalami peningkatan dibanding bulan sebelumnya terjadi pada sektor Industri yaitu sebesar 10,04 persen dan sektor Pertambangan dan Penggalian naik hingga 67 kali lipat, sedangkan sektor Pertanian mengalami penurunan sebesar 5,09 persen, minyak dan gas turun 48,65 persen, dan sektor lainnya turun 36,00 persen. Secara spesifik, andil peningkatan ekspor pada sektor industri disebabkan oleh turunnya ekspor komoditas CPO (HS 1511100000) yaitu sebesar 43,82 persen.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–Mei 2013

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Mei'13 thd Apr'13	% Perub. Jan-Mei'13 thd Jan-Mei'12	% Peran thd total Mei'13	% Peran thd total Jan-Mei'13
	Apr 2013 ^{*)}	Mei 2013 ^{*)}	Jan-Mei 2012 ^{*)}	Jan-Mei 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	227 726	216 139	1 275 162	1 110 670	-5,09	-12,90	25,54	27,33
Industri	571 615	629 003	2 986 233	2 949 499	10,04	-1,23	74,34	72,58
Pertambangan dan Penggalian	14	946	5 128	3 022	6 657,14	-41,07	0,11	0,07
Minyak dan Gas	74	38	0	293	-48,65	-	0,00	0,01
Lainnya	25	16	50	53	-36,00	6,00	0,00	0,00
Jumlah	799 452	846 143	4 266 572	4 063 536	5,84	-4,76	100,00	100,00

Catatan : ^{*)} Angka Sementara

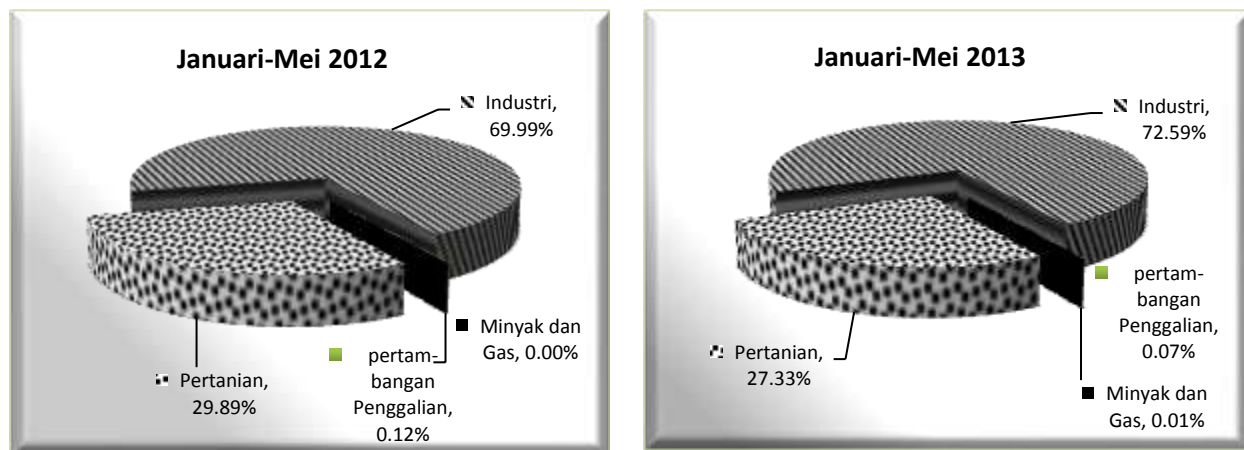
^{**)} Angka Perbaikan

Secara kumulatif, hampir semua sektor selama Januari-Mei 2013 mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi pada sektor sektor pertambangan dan penggalian sebesar 41,07

persen, sektor pertanian turun 12,90 persen, dan sektor produk industri mengalami penurunan sebesar 1,23 persen, sedangkan sektor lainnya mengalami peningkatan sebesar 6,00 persen.

Selama Januari–Mei 2013, pangsa ekspor sektor Industri masih sangat dominan, yaitu 72,58 persen dari total ekspor Sumatera Utara, pangsa ekspor dari sektor Pertanian sebesar 27,33 persen, sementara dari sektor Pertambangan dan Penggalian dan sektor minyak dan gas relatif kecil yaitu masing-masing 0,07 persen dan 0,01 persen.

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari – Mei, 2012 dan 2013



1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Dijit

Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada Mei 2013 mencapai US\$755,11 juta, sementara untuk golongan barang lainnya sebesar US\$90,99 juta. Nilai ekspor terbesar pada Mei 2013 berasal dari golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) dengan nilai ekspor sebesar US\$351,72 juta (41,57%); karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu mencapai US\$178,28 juta (21,07%); berbagai produk kimia (HS 38) di posisi ketiga dengan andil 5,29 persen, disusul aluminium (HS 76) dengan andil sebesar 5,00 persen, kopi, teh, rempah-rempah (HS 09) dengan andil 4,69 persen, sedangkan golongan barang lainnya hanya memberikan andil dibawah 3 persen.

Tujuh dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada Mei 2013 mengalami peningkatan nilai ekspor, yaitu golongan barang aluminium (HS 76) sebesar 79,97 persen; tembakau (HS 24) naik sebesar 24,58 persen; sabun dan preparat pembersih (HS 34) sebesar 18,60 persen; golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar 13,07 persen; bahan kimia organik (HS 29) naik 12,96 persen; kopi, teh, rempah-rempah (HS 09) sebesar 5,75 persen; serta ikan dan udang (HS 03) sebesar 1,91 persen. Sedangkan penurunan nilai ekspor berasal dari golongan barang berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 21,59 persen; kayu dan barang dari kayu (HS 44) turun sebesar 19,36 persen, serta karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar 7,36 persen.

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari-Mei 2013 memberikan kontribusi 89,35 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang utama tersebut mengalami penurunan sebesar 5,44 persen dibandingkan ekspor periode yang sama tahun 2012 atau mengalami penurunan sebesar US\$208,90 juta. Secara absolut penurunan terbesar untuk sepuluh golongan barang utama periode Januari – Mei 2013 terjadi pada golongan barang karet dan

barang dari karet (HS 40) sebesar US\$103,25 juta, kopi, teh dan rempah-rempah (HS 09) sebesar US\$48,92 juta, dan berbagai produk kimia (HS 38) yaitu sebesar US\$41,41 juta.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Mei 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Mei'13 thd Apr'13	% Perub. Jan-Mei'13 thdp Jan-Mei'12	% Peran thd total Mei'13	% Peran thd total Jan-Mei'13
	Apr 2013 ^{*)}	Mei 2013 ^{*)}	Jan-Mei 2012 ^{**)}	Jan-Mei 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	311 051	351 717	1 651 259	1 656 209	13,07	0,30	41,57	40,76
40 Karet Dan Barang Dari Karet	192 447	178 275	1 067 276	964 022	-7,36	-9,67	21,07	23,72
38 Berbagai Produk Kimia	57 102	44 773	298 820	257 408	-21,59	-13,86	5,29	6,33
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	37 533	39 693	211 409	162 487	5,75	-23,14	4,69	4,00
76 Alumunium	23 516	42 322	120 909	133 967	79,97	10,80	5,00	3,30
29 Bahan Kimia Organik	20 145	22 756	115 712	101 113	12,96	-12,62	2,69	2,49
24 Tembakau	19 560	24 367	105 746	112 641	24,58	6,52	2,88	2,77
03 Ikan Dan Udang	17 204	17 532	93 441	84 364	1,91	-9,71	2,07	2,08
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	15 353	18 209	91 585	84 293	18,60	-7,96	2,15	2,07
44 Kayu, Barang Dari Kayu	19 177	15 465	83 579	74 332	-19,36	-11,06	1,83	1,83
Total 10 Golongan Barang	713 088	755 109	3 839 736	3 630 836	5,89	-5,44	89,25	89,35
Lainnya	86 364	90 995	426 874	432 661	5,36	1,36	10,75	10,65
Total	799 452	846 104	4 266 610	4 063 497	5,84	-4,76	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Mei 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 39,69 persen barang ekspor dari Sumatera Utara yang dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Jepang, India, dan Cina, merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$104,07 juta, US\$90,66 juta, dan US\$89,94 juta; Belanda, Jerman, dan Spanyol untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$27,11 juta, US\$22,48 juta, dan US\$12,93 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$65,82 juta; Ukraina sebesar US\$33,93 juta, Malaysia sebesar US\$27,92 juta; serta Turki sebesar US\$9,67 juta.

Selama bulan Mei 2013, lima negara tujuan utama mengalami peningkatan nilai ekspor, dimana peningkatan terbesar terjadi ke Ukraina hingga 35 kali lipat, Jerman sebesar 119,30 persen, India sebesar 50,62 persen, Malaysia sebesar 29,33 persen, Jepang sebesar 16,03 persen, China sebesar 12,75 persen, dan Amerika Serikat sebesar 10,81 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami penurunan nilai ekspor adalah Turki turun sebesar 68,73 persen, Spanyol sebesar 55,87 persen, dan Belanda sebesar 34,56 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan Mei 2013, ekspor kesepuluh negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 57,27 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, bulan Mei 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,08 persen dibanding bulan April 2013.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–Mei 2013

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Mei'13 thd Apr'13	% Perub. Jan-Mei'13 thdp Jan- Mei'12	% Peran thd total Mei'13	% Peran thd total Jan- Mei'13
	Apr 2013 ^{*)}	Mei 2013 ^{*)}	Jan-Mei 2012 ^{**)}	Jan-Mei 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	282 110	335 783	1 696 273	1 602 308	19,03	-5,54	39,69	39,43
116 China	79 770	89 944	370 857	493 302	12,75	33,02	10,63	12,14
111 Japan	89 692	104 074	497 651	443 561	16,03	-10,87	12,30	10,92
133 India	60 188	90 657	479 130	430 381	50,62	-10,17	10,71	10,59
Asia Lainnya	52 460	51 108	348 635	235 064	-2,58	-32,58	6,04	5,78
UNI EROPA	124 482	99 751	544 540	590 633	-19,87	8,46	11,79	14,54
512 Netherlands	41 426	27 109	163 671	140 938	-34,56	-13,89	3,20	3,47
514 Germany	10 250	22 478	75 229	117 989	119,30	56,84	2,66	2,90
527 Spain	29 312	12 934	70 559	102 805	-55,87	45,70	1,53	2,53
Eropa Lainnya	43 494	37 230	235 081	228 901	-14,40	-2,63	4,40	5,63
NEGARA UTAMA LAINNYA	112 849	137 339	683 567	637 029	21,70	-6,81	16,23	15,68
124 Malaysia	21 589	27 921	169 665	130 053	29,33	-23,35	3,30	3,20
154 Turkey	30 919	9 668	86 521	104 416	-68,73	20,68	1,14	2,57
411 United States	59 400	65 822	365 343	306 666	10,81	-16,06	7,78	7,55
557 Ukraine	941	33 928	62 038	95 894	3 505,53	54,57	4,01	2,36
Total 10 Negara Tujuan	423 487	484 535	2 340 664	2 366 005	14,42	1,08	57,27	58,23
Lainnya	375 965	361 569	1 925 946	1 697 492	-3,83	-11,86	42,73	41,77
Total	799 452	846 104	4 266 610	4 063 497	5,84	-4,76	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Mei 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$459,24 juta, atau naik sebesar 8,62 persen dibanding bulan April 2013 yang sebesar US\$422,77 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Mei 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,40 persen, yakni dari US\$437,64 juta pada bulan Mei 2012 menjadi US\$459,24 juta pada bulan Mei 2013.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara selama Januari–Mei 2013 yang mencapai US\$2,17 miliar, menurut kelompok barang ekonomi impor Sumatera Utara masih didominasi oleh kelompok bahan baku/penolong. Pada periode Januari–Mei 2013, impor bahan baku penolong memberikan peran terbesar yaitu sebesar 60,92 persen atau senilai US\$1,32 miliar, barang konsumsi memberikan andil sebesar 22,79 persen (US\$495,23 juta), dan barang modal sebesar 16,29 persen (US\$353,93 juta).

Impor Sumatera Utara yang dirinci menurut golongan penggunaan barang, selama Januari-Mei 2013 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan tertinggi pada kelompok barang konsumsi yang mengalami peningkatan dari US\$396,30 juta menjadi US\$495,23 juta, atau naik

24,96 persen, diikuti impor barang modal yang mengalami kenaikan dari US\$330,67 juta menjadi US\$353,93 juta (naik 7,03%), kelompok bahan baku penolong dengan kenaikan sebesar 6,19 persen, atau naik dari US\$1,25 miliar menjadi US\$1,32 miliar.

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–Mei 2013

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Mei'13 thd Apr'13	% Perub. Jan- Mei'13 thdp Jan-Mei'12	% Peran thd total Mei'13	% Peran thd total Jan-Mei'13
	Apr 2013 ^{*)}	Mei 2013 ^{*)}	Jan-Mei 2012 ^{**)}	Jan-Mei 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	72 832	75 187	330 672	353 927	3,23	7,03	16,37	16,29
Bahan Baku Penolong	263 997	270 118	1 246 783	1 323 957	2,32	6,19	58,82	60,92
Barang Konsumsi	85 945	113 932	396 298	495 232	32,56	24,96	24,81	22,79
Total	422 773	459 237	1 973 752	2 173 117	8,62	10,10	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–Mei 2012 dan 2013^{*)}



2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Dari sepuluh golongan barang utama impor, lima golongan barang mengalami peningkatan nilai impor pada bulan Mei 2013 dibanding bulan April 2013. Golongan barang yang mengalami peningkatan nilai impor terbesar yaitu ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar 87,67 persen; berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 32,65 persen; mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar 28,75 persen; besi dan baja (HS 72) sebesar 20,13 persen; serta bahan bakar mineral (HS 27) sebesar 14,90 persen. Di sisi lain golongan barang yang mengalami penurunan nilai impor adalah pupuk (HS 31) sebesar 32,93 persen; bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar 26,12 persen; plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar 22,69 persen, mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar 7,97 persen; serta gandum-gandum (HS 10) sebesar 2,70 persen.

Selama bulan Mei 2013, impor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 74,40 persen terhadap total impor Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor 10 golongan barang tersebut mengalami peningkatan 4,23 persen bila dibandingkan bulan April 2013.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Januari–Mei 2013

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Mei'13 thd Apr'13	% Perub. Jan-Mei'13 thdp Jan-Mei'12	% Peran thd total Mei'13	% Peran thd total Jan-Mei'13
	Apr 2013*)	Mei 2013*)	Jan-Mei 2012**)	Jan-Mei 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	107 713	123 761	532 219	627 126	14,90	17,83	26,95	28,86
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	58 635	53 963	237 557	198 753	-7,97	-16,33	11,75	9,15
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	15 016	28 181	106 461	153 600	87,67	44,28	6,14	7,07
72 Besi Dan Baja	23 601	28 352	112 142	136 490	20,13	21,71	6,17	6,28
85 Mesin / Peralatan Listik	10 351	13 327	68 234	120 063	28,75	75,96	2,90	5,52
28 Bahan Kimia Anorganik	32 798	24 230	97 794	109 321	-26,12	11,79	5,28	5,03
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	24 695	19 091	92 806	100 964	-22,69	8,79	4,16	4,65
10 Gandum-gandum	23 323	22 694	56 473	82 809	-2,70	46,63	4,94	3,81
31 Pupuk	21 234	14 241	135 944	71 528	-32,93	-47,38	3,10	3,29
38 Berbagai Produk Kimia	10 433	13 839	48 174	67 430	32,65	39,97	3,01	3,10
Total 10 Golongan Barang	327 799	341 679	1 487 804	1 668 084	4,23	12,12	74,40	76,76
Lainnya	94 974	117 558	485 948	505 033	23,78	3,93	25,60	23,24
Total	422 773	459 237	1 973 752	2 173 117	8,62	10,10	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Mei 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$459,24 juta, sebesar US\$195,69 juta (42,61%) berasal dari ASEAN, sebesar US\$152,03 juta (33,10%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Berdasarkan negara asal utama barang, impor dari Malaysia merupakan yang terbesar yaitu sebesar US\$103,75 juta (22,59%), diikuti Cina sebesar US\$83,75 juta (18,24%), Singapura sebesar US\$63,65 juta (13,86%), Amerika Serikat sebesar US\$32,48 juta (7,07%), India sebesar US\$29,37 juta (6,40%), Australia sebesar US\$25,98 juta (5,66%), Thailand sebesar US\$20,75 juta (4,52%), Korea Selatan sebesar US\$16,77 juta (3,65%), Argentina sebesar US\$13,63 juta (2,97%), dan Taiwan sebesar US\$12,58 juta (2,74%).

Selama bulan Mei 2013, tujuh negara asal utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkatan terbesar adalah impor dari Argentina yang naik 164,31 persen, Amerika Serikat meningkat 61,17 persen, Thailand sebesar 38,73 persen, Malaysia sebesar 17,81 persen, Korea Selatan sebesar 16,81 persen, Taiwan 14,58 persen, dan China naik sebesar 12,16 persen. Di sisi lain negara asal utama yang mengalami penurunan nilai impor adalah Australia sebesar 28,19 persen, Singapura sebesar 5,30 persen, dan India sebesar 0,84 persen.

Secara keseluruhan, selama Mei 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 87,69 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 11,45 persen dibanding impor bulan April 2013.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–Mei 2013

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Mei'13 thd Apr'13	% Perub. Jan-Mei'13 thdp Jan- Mei'12	% Peran thd total Mei'13	% Peran thd total Jan- Mei'13
	Apr 2013 ^{*)}	Mei 2013 ^{*)}	Jan-Mei 2012 ^{**)}	Jan-Mei 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	183 570	195 693	801 733	922 889	6,60	15,11	42,61	42,47
122 Singapore	67 217	63 654	486 217	417 530	-5,30	-14,13	13,86	19,21
124 Malaysia	88 066	103 751	223 880	392 516	17,81	75,32	22,59	18,06
121 Thailand	14 953	20 745	47 889	70 391	38,73	46,99	4,52	3,24
Asean Lainnya	13 334	7 543	43 747	42 452	-43,43	-2,96	1,64	1,95
ASIA (Diluar ASEAN)	141 033	152 025	659 991	698 130	7,79	5,78	33,10	32,13
116 China	74 671	83 752	410 562	386 007	12,16	-5,98	18,24	17,76
133 India	29 617	29 369	84 007	137 730	-0,84	63,95	6,40	6,34
114 Korea,south	14 360	16 774	45 206	68 094	16,81	50,63	3,65	3,13
115 Taiwan	10 980	12 581	66 778	55 298	14,58	-17,19	2,74	2,54
Asia Lainnya	11 405	9 549	53 438	51 001	-16,27	-4,56	2,08	2,35
NEGARA UTAMA LAINNYA	61 493	72 098	255 165	328 228	17,25	28,63	15,70	15,10
311 Australia	36 182	25 984	99 584	122 954	-28,19	23,47	5,66	5,66
411 United States	20 153	32 481	105 102	126 174	61,17	20,05	7,07	5,81
433 Argentina	5 158	13 633	50 479	79 100	164,31	56,70	2,97	3,64
Total 10 Negara Asal	361 357	402 724	1 619 704	1 855 794	11,45	14,58	87,69	85,40
Lainnya	61 416	56 513	354 048	317 323	-7,98	-10,37	12,31	14,60
Total	422 773	459 237	1 973 752	2 173 117	8,62	10,10	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Mei 2013 mengalami surplus sebesar US\$386,87 juta, angka ini naik 2,70 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$376,68 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Mei 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami peningkatan hingga 12,76 persen, yaitu US\$334,06 juta pada bulan April 2012 menjadi US\$376,68 juta di bulan Mei 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari-Mei 2013 berturut-turut adalah senilai US\$407,70 juta dengan Jepang, senilai US\$292,65 juta dengan India, senilai US\$180,49 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$132,56 juta dengan Belanda, dan senilai US\$107,30 juta dengan China. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$338,76 juta, Malaysia senilai US\$262,6 juta, Australia US\$83,28 juta, dengan Argentina senilai US\$61,36 juta, dan Thailand senilai US\$18,07 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Mei 2013

Negara	Nilai (000 US\$)						
	Mei 2013 *)			Januari – Mei 2013 ¹⁾			
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
111	Japan	104 074	6 039	98 035	443 561	35 866	407 695
133	India	90 657	29 369	61 289	430 381	137 730	292 651
411	United States	65 822	32 481	33 341	306 666	126 174	180 492
512	Netherlands	27 109	333	26 776	140 938	8 378	132 560
116	China	89 944	83 752	6 192	493 302	386 007	107 295
121	Thailand	9 286	20 745	-11 458	52 319	70 391	-18 071
433	Argentina	5 002	13 633	-8 631	17 740	79 100	-61 360
311	Australia	9 976	25 984	-16 008	39 676	122 954	-83 279
124	Malaysia	27 921	103 751	-75 830	130 053	392 516	-262 462
122	Singapore	16 811	63 654	-46 843	78 770	417 530	-338 760
Total Negara Mitra Utama		446 602	379 741	66 863	2 133 406	1 776 646	356 761
Lainnya		399 502	79 496	320 004	1 930 091	396 471	1 533 620
Total		846 104	459 237	386 867	4 063 497	2 173 117	1 890 381

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Mei 2013

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Mei'13 thd Apr'13	% Perub. Jan- Mei'13 thdp Jan- Mei'12	% Peran thd total Mei'13	% Peran thd total Jan- Mei'13
		Apr 2013 ¹⁾	Mei 2013 ¹⁾	Jan-Mei 2012 ²⁾	Jan-Mei 2013 ¹⁾				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
111	Japan	83438	98 035	456 931	407 695	17,49	-10,78	25,34	21,57
133	India	30571	61 289	395 123	292 651	100,48	-25,93	15,84	15,48
411	United States	39246	33 341	260 240	180 492	-15,05	-30,64	8,62	9,55
512	Netherlands	40975	26 776	156 862	132 560	-34,65	-15,49	6,92	7,01
116	China	5099	6 192	-39 705	107 295	21,44	-370,23	1,60	5,68
121	Thailand	-5196	-11 458	2 184	-18 071	120,52	-927,43	-2,96	-0,96
433	Argentina	-785	-8 631	-40 186	-61 360	999,49	52,69	-2,23	-3,25
311	Australia	-29791	-16 008	-70 723	-83 279	-46,27	17,75	-4,14	-4,41
124	Malaysia	-66477	-75 830	-54 216	-262 462	14,07	384,10	-19,60	0,00
122	Singapore	-47906	-46 843	-340 070	-338 760	-2,22	-0,39	-12,11	-17,92
Total Negara Mitra Utama		49 174	66 863	726 440	356 761	35,97	-50,89	17,28	18,87
Lainnya		327 505	320 004	1 566 418	1 533 620	-2,29	-2,09	82,72	81,13
Total		376 679	386 867	2 292 858	1 890 381	2,70	-17,55	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGARA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Mei 2013 mencapai 23.711 orang, mengalami peningkatan sebesar 35,47 persen

dibanding yang datang pada bulan April 2013 yang mencapai 17.503 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Mei 2013 mengalami kenaikan sebesar 12,18 persen, yaitu dari 21.137 orang naik menjadi 23.711 orang.

Peningkatan jumlah wisman pada Mei 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada semua pintu masuk. Kenaikan jumlah wisman terbesar melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan yang mengalami peningkatan sebesar 49,80 persen, pintu masuk Polonia naik sebesar 37,63 persen dan jumlah wisman melalui pintu masuk Belawan sebesar 10,55 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Mei 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 99.365 orang, yang berarti meningkat 1,02 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 13,61 persen dan pintu masuk Bandara Polonia sebesar 0,61. Sedangkan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 14,01 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–Mei 2013

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Mei'12	Apr'13	Mei'13	Jan- Mei'12 (Orang)	Jan- Mei'13 (Orang)	Perub. Mei'13 thdp Mei'12	Perub. Mei'13 thd Apr'13	Perub. Jan- Mei'13 thd 2012	Peran thd Total Mei'13	Peran thd Total Jan- Mei'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Polonia	18 074	15 011	20 659	83 912	84 426	14,30	37,63	0,61	87,13	84,97
2. Belawan	1 861	1 735	1 918	9 086	10 323	3,06	10,55	13,61	8,09	10,39
3. Tanjungbalai Asahan	1 202	757	1 134	5 367	4 615	-5,66	49,80	-14,01	4,78	4,64
JUMLAH	21 137	17 503	23 711	98 365	99 364	12,18	35,47	1,02	100,00	100,00

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-Mei 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 57,28 persen, diikuti oleh Singapura 5,93 persen, China 3,28 persen, Belanda 1,93 persen, Australia 1,63 persen, Jerman 1,60 persen, Thailand 1,45 persen, Inggris 1,41 persen, Amerika Serikat 1,41 persen dan Taiwan 0,89 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 76,81 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Mei 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti China, Singapura, Jerman, Thailand, Inggris dan Amerika Serikat. Sedangkan wisman asal Taiwan, Belanda, Malaysia dan Australia mengalami penurunan. Jika dibanding bulan sebelumnya selama bulan Mei 2013, peningkatan kedatangan paling tinggi berasal dari Singapura yaitu sebesar 55,47 persen.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari – Mei 2013

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Mei'12	Apr'13	Mei'13	Jan- Mei'12 (Orang)	Jan- Mei'13 (Orang)	Perub. Mei'13 thdp Mei'12	Perub. Mei'13 thd Apr'13	Perub. Jan- Mei'13 thd 2012	Peran thd Total Mei'13	Peran thd Total Jan- Mei'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	13 355	9 472	14 533	60 885	56 917	8,82	53,43	-6,52	61,29	57,28
Singapura	1 116	896	1 393	4 132	5 897	24,82	55,47	42,72	5,87	5,93
RRC	450	613	860	2 248	3 263	91,11	40,29	45,15	3,63	3,28
Belanda	608	397	464	2 213	1 916	-23,68	16,88	-13,42	1,96	1,93
Australia	277	325	352	1 663	1 621	27,08	8,31	-2,53	1,48	1,63
Jerman	193	363	345	1 202	1 591	78,76	-4,96	32,36	1,46	1,60
Inggris	238	385	265	1 168	1 397	11,34	-31,17	19,61	1,12	1,41
Amerika Serikat	258	226	323	1 279	1 397	25,19	42,92	9,23	1,36	1,41
Thailand	241	572	393	1 200	1 437	63,07	-31,29	19,75	1,66	1,45
Taiwan	118	158	197	1 039	882	66,95	24,68	-15,11	0,83	0,89
10 Negara Utama	16 854	13 407	19 125	77 029	76 318	13,47	42,65	-0,92	80,66	76,81
Lainnya	4 283	4 096	4 586	21 336	23 046	7,07	11,96	8,01	19,34	23,19
JUMLAH	21 137	17 503	23 711	98 365	99 364	12,18	35,47	1,02	100,00	100,00

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Mei 2013 mencapai rata-rata 45,59 persen, atau naik 4,02 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan April 2013 yang sebesar 41,57 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Mei 2013 naik 0,02 poin, yaitu dari 45,57 persen bulan Mei 2012 menjadi 45,59 persen pada bulan Mei 2013.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – Mei 2013

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Mei'12	Apr'13	Mei'13	Mei'13 thd Mei'12	Mei'13 thd Apr'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	43,37	35,77	35,79	-7,58	0,02
Bintang 2	42,92	26,91	32,81	-10,11	5,91
Bintang 3	46,24	56,89	48,93	2,69	-7,96
Bintang 4	47,63	44,37	50,23	2,60	5,87
Bintang 5	47,70	40,24	54,48	6,78	14,24
Rata-rata Bintang	45,57	41,57	45,59	0,02	4,02

Pada Mei 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yaitu mencapai 54,48 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 32,81 persen. Jika dibandingkan dengan bulan April 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Mei 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 5 yaitu sebesar 14,24 poin diikuti oleh hotel bintang 2 yang naik sebesar 5,91 poin, hotel bintang 4 naik sebesar 5,87 persen dan hotel bintang 1 naik sebesar 0,02 poin. Sedangkan hotel bintang 3 mengalami penurunan TPK sebesar 7,96 poin.

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Mei tahun 2013 mencapai 1,55 hari, turun sebesar 0,08 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan April 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Mei 2013 adalah 2,36 hari, naik sebesar 0,63 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan April 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Mei 2013 mengalami kenaikan 0,17 poin dari rata-rata lama menginap bulan April 2013 atau dari 1,44 hari pada bulan April 2013 menjadi 1,61 hari pada bulan Mei 2013.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel Januari – Mei 2013

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Mei'12	Apr'13	Mei'13	Mei'12	Apr'13	Mei'13	Mei'12	Apr'13	Mei'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,08	1,23	1,91	1,52	1,49	1,69	1,39	1,59	1,58
Bintang 2	1,72	1,38	1,12	1,46	1,21	1,26	1,49	1,27	1,20
Bintang 3	1,80	1,77	1,34	1,69	1,23	1,75	1,69	1,75	1,24
Bintang 4	2,27	2,40	2,58	1,65	1,54	1,60	1,75	1,74	1,68
Bintang 5	1,55	1,46	3,47	1,45	1,86	1,65	1,47	1,62	2,16
Rata-rata Bintang	1,53	1,73	2,36	1,56	1,44	1,61	1,56	1,63	1,55

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Mei 2013 yang mencapai 2,36 hari, mengalami kenaikan 0,83 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Mei 2012 yang mencapai 1,53 hari. Demikian pula, rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,05 poin atau dari 1,56 hari pada bulan Mei 2012 menjadi 1,61 hari pada bulan Mei 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Mei 2013 yang mencapai 1,55 hari mengalami penurunan sekitar -001 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Mei 2013 mencapai 279.355 orang, atau naik sebesar 2,95 persen jika dibandingkan dengan bulan April 2013 yang mencapai 271.341 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Mei 2013 mencapai 1.394.115 orang, atau naik 9,12 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 1.277.613 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Polonia Medan
Januari–Mei 2013

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	April'13 (orang)	Mei'13 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Mei'12 (orang)	Jan-Mei'13 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	245 084	275 738	12,51	1 192 049	1 304 125	9,40
Berangkat	271 341	279 355	2,95	1 277 613	1 394 115	9,12
Internasional						
Datang	62 467	70 856	13,43	316 615	341 743	7,94
Berangkat	64 440	66 723	3,54	303 673	331 178	9,06

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Mei 2013 mencapai 275.738 orang, atau naik sebesar 12,51 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 245.084 orang. Selama Januari–Mei 2013 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 9,40 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 1.192.049 orang menjadi 1.304.125 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Mei 2013 naik sebesar 3,54 persen dibandingkan bulan April 2013, yaitu dari 64.440 orang naik menjadi 66.723 orang pada bulan Mei 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Mei 2013 mencapai 331.178 orang, atau naik 9,06 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 303.673 orang.

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Mei 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 13,43 persen dibandingkan bulan April 2013 yaitu dari 62.467 orang naik menjadi 70.856 orang. Selama Januari–Mei 2013 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 7,94 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 316.615 orang menjadi 341.743 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Mei 2013 tercatat sebanyak 3.972 orang, turun 9,32 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 4.380 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Mei 2013 mencapai 29.749 orang, atau turun 7,43 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Mei 2013 tercatat sebanyak 3.035 orang, atau naik 8,74 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 2.791 orang. Selama Januari–Mei 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 15.572 orang yang mengalami penurunan sebesar 31,97 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 22.891 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Mei 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 27.062 ton, atau mengalami penurunan sebesar 37,45 persen dibandingkan bulan April 2013 yang sebesar 43.264 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Mei 2013 mencapai 214.534 ton, atau turun 16,06 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (255.567 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Mei 2013 mengalami penurunan sebesar 22,92 persen, yakni dari 633.156 ton pada bulan April 2013 turun menjadi 488.013 ton pada bulan Mei 2013. Selama Januari–Mei 2013 barang yang dibongkar mencapai 2.685.232 ton, angka ini mengalami kenaikan 9,50 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–Mei 2013

Rincian	Satuan	April'13	Mei'13	% Perubahan	Jan-Mei'12	Jan-Mei'13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	176	160	-9,09	778	793	1,93
Penumpang							
Datang	orang	2 791	3 035	8,74	22 891	15 572	-31,97
Berangkat	orang	4 380	3 972	-9,32	32 137	29 749	-7,43
Barang							
Bongkar	ton	633 156	488 013	-22,92	2 452 310	2 685 232	9,50
Muat	ton	43 264	27 062	-37,45	255 567	214 534	-16,06

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Juni 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,53, atau mengalami kenaikan 0,34 persen dibandingkan dengan NTP Mei 2013 sebesar 100,19. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,81 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,61 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 97,73 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 103,28 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 98,55 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Juni 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,40 persen dibandingkan dengan It Mei 2013, yaitu dari 146,72 menjadi 147,31. Kenaikan It terjadi pada tiga subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,75 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,66 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,93 persen.

Sedangkan subsektor tanaman perkebunan rakyat turun sebesar 0,32 persen dan subsektor perikanan turun sebesar 0,08 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Juni 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,06 persen bila dibandingkan dengan Ib Mei 2013, yaitu dari 146,44 menjadi 146,53. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,04 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,05 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,12 persen, subsektor peternakan sebesar 0,03 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,06 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada Juni 2013, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,70 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,75%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,04%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok padi sebesar 1,06 persen yaitu dari 144,55 menjadi 146,09, sedangkan subkelompok palawija turun sebesar 0,10 persen yaitu dari 166,69 menjadi 166,53. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 0,04 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,04 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Juni 2013, NTPH mengalami kenaikan sebesar 0,62 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,66%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,05%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 1,08 persen yaitu dari 143,06 menjadi 144,60 dan indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 0,52 persen yaitu dari 157,54 menjadi 158,35. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,04 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,07 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Juni 2013, NTPR mengalami penurunan sebesar 0,44 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,32%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,12%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,32 persen yaitu dari 142,63 menjadi 142,18. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,08 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,30 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Juni 2013, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,90 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,93%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,03%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 0,65 persen, indeks subkelompok ternak kecil sebesar 1,25 persen, indeks subkelompok unggas sebesar 1,28 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 0,84 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik

sebesar 0,01 persen yaitu dari 146,22 menjadi 146,24 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,07 persen yaitu dari 123,36 menjadi 123,44.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada Juni 2013, NTN mengalami penurunan sebesar 0,14 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (-0,08%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,06%). Penurunan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan turun sebesar 0,12 persen, sedangkan indeks subkelompok budidaya naik sebesar 0,24 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 0,06 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,05 persen.

4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Juni 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,05 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,22 persen, kelompok sandang sebesar 0,22 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,64 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,51 persen. Sedangkan indeks kelompok bahan makanan turun sebesar 0,08 persen, kelompok perumahan turun sebesar 0,20 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi turun sebesar 0,04 persen.

H. HARGA PRODUSEN GABAH JUNI 2013

Survei harga produsen gabah selama Juni 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 90 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 57 observasi (63,33%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 27 observasi (30,00%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 6 observasi (6,67%).

Di tingkat petani pada Juni 2013, harga tertinggi senilai Rp5.450,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG dan GKP varietas Ciherang di Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.600,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada Juni 2013, harga tertinggi senilai Rp5.550,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG dan GKP varietas Ciherang di Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.650,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Simalungun.

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
Menurut Kelompok Kualitas, Juni 2013

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	27 (30,00)	4.400 (<i>Bilah Hilir; Labuhanbatu</i>)	5.450 (<i>Sei Bamban; Serdang Bedagai</i>)	4.865	4.914	4.150 (Penggilingan)	764	18,41	
GKP	57 (63,33)	3.600 (<i>Siantar; Simalungun</i>)	5.450 (<i>Sei Bamban; Serdang Bedagai</i>)	4.188	4.239	3.300 (Petani)	888	26,91	
						3.350 (Penggilingan)	889	26,54	
Gabah Kualitas Rendah	6 (6,67)	3.708 (<i>Batang Angkola; Tapanuli Selatan</i>)	4.833 (<i>Batang Angkola; Tapanuli Selatan</i>)	4.168	4.279	-	-	-	
Total	90 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,35

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	Juni 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	131,36	1,75	3,28
2	Lhokseumawe	141,23	0,70	5,77
3	Sibolga	149,51	1,96	6,31
4	Pematang Siantar	146,70	1,22	5,44
5	Medan	141,74	1,28	4,88
6	Padang Sidempuan	140,19	0,86	2,31
7	Padang	147,17	1,40	5,01
8	Pekanbaru	138,96	0,97	3,95
9	Dumai	143,38	1,39	3,69
10	Jambi	144,61	1,33	3,95
11	Palembang	137,48	1,18	3,03
12	Bengkulu	148,69	1,72	4,45
13	Bandar Lampung	151,19	0,79	2,63
14	Pangkal Pinang	157,12	1,11	5,54
15	Batam	130,92	0,72	2,43
16	Tanjung Pinang	138,77	0,71	2,83
17	Jakarta	137,03	0,93	2,58
18	Bogor	140,83	1,60	4,20
19	Sukabumi	139,76	1,49	3,37
20	Bandung	133,42	1,29	3,77
21	Cirebon	143,73	1,40	3,51
22	Bekasi	138,81	1,48	4,64
23	Depok	139,87	1,79	4,75
24	Tasik Malaya	140,78	0,85	2,83
25	Purwokerto	139,26	1,48	3,87
26	Surakarta	129,56	1,16	4,11
27	Semarang	138,48	0,86	3,12
28	Tegal	136,33	0,79	1,54
29	Yogyakarta	139,72	0,84	2,95
30	Jember	139,33	0,78	2,55
31	Sumenep	137,03	0,88	2,70
32	Kediri	138,82	0,89	3,13
33	Malang	140,13	0,91	3,13

No.	Kota	Juni 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	144,59	0,93	2,87
35	Madiun	142,08	0,78	2,82
36	Surabaya	139,10	0,55	3,01
37	Serang	145,96	1,74	4,75
38	Tangerang	142,14	1,59	4,32
39	Cilegon	139,87	0,72	4,46
40	Denpasar	141,24	0,47	3,40
41	Mataram	152,62	0,91	3,82
42	Bima	152,15	1,42	4,08
43	Maumere	157,29	0,43	1,37
44	Kupang	149,62	1,55	2,88
45	Pontianak	152,20	0,22	4,03
46	Singawang	144,34	0,22	2,80
47	Sampit	142,93	1,15	3,97
48	Palangkaraya	148,67	0,74	2,58
49	Banjarmasin	145,71	0,41	1,56
50	Balikpapan	149,33	0,74	3,56
51	Samarinda	150,69	1,31	4,02
52	Tarakan	169,40	1,46	5,90
53	Manado	136,17	0,21	1,82
54	Palu	142,88	0,88	0,38
55	Watampone	151,92	0,82	2,08
56	Makasar	138,15	0,55	2,40
57	Parepare	137,57	0,54	2,09
58	Palopo	144,26	0,46	1,43
59	Kendari	144,16	1,19	2,13
60	Gorontalo	140,95	0,11	1,17
61	Mamuju	140,78	0,44	1,84
62	Ambon	144,46	-0,15	2,64
63	Ternate	138,68	0,22	1,32
64	Manokwari	154,27	1,01	2,78
65	Sorong	159,38	1,17	3,83
66	Jayapura	135,01	0,52	1,73
Nasional			1,03	3,35

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Juni 2013

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Bensin	0,3650	Emas Perhiasan	-0,0405
Cabe Merah	0,2732	Angkutan Udara	-0,0394
Angkutan Dalam Kota	0,2254	Jeruk	-0,0312
Upah Pembantu Rt	0,1640	Dencis	-0,0234
Daging Ayam Ras	0,1164	Tomat Buah	-0,0172
Telur Ayam Ras	0,0413	Minyak Goreng	-0,0136
Kembung/Gembung	0,0269	Kemeja Pendek Katun	-0,0123

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Juni 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabe Merah	0,3408	Tomat Buah	-0,2559
Bawang Merah	0,3297	Jeruk	-0,0791
Angkutan Dalam Kota	0,2674	Mas	-0,0404
Bensin	0,2324	Sawi Hijau	-0,0266
Daging Ayam Ras	0,1704	Kacang Panjang	-0,0260
Kontrak Rumah	0,0667	Buncis	-0,0242
Beras	0,0643	Kentang	-0,0229

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Juni 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Tongkol	0,2937	Tomat Buah	-0,0836
Aso-Aso	0,2574	Bawang Merah	-0,0800
Angkutan Dalam Kota	0,2368	Emas Perhiasan	-0,0331
Cabe Merah	0,2223	Anggur	-0,0139
Bensin	0,1694	Jahe	-0,0112
Teter	0,1107	Apel	-0,0060
Kembung/Gembung	0,1011	Tulang Kerbau	-0,0048

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Juni 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Angkutan Dalam Kota	0,2803	Emas Perhiasan	-0,1328
Bensin	0,2137	Tomat Buah	-0,0816
Cabe Merah	0,2087	Apel	-0,0159
Dencis	0,0630	Bawang Merah	-0,0107
Angkutan Antar Kota	0,0516	Daging Sapi	-0,0090
Telur Ayam Ras	0,0498	Jeruk	-0,0087
Daging Ayam Ras	0,0464	Sawi Hijau	-0,0077

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Juni 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juni 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,28	1,28	4,87	6,62
1.	Bahan Makanan	0,55	1,96	10,75	10,07
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,06	0,38	3,68	5,36
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,16	0,60	3,64	5,37
4.	Sandang	-0,06	-0,80	-4,74	-1,05
5.	Kesehatan	0,00	0,14	0,90	2,30
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,04	3,89	6,51
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,57	4,09	4,13	8,75

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Juni 2012

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Juni 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juni 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,28	1,28	4,88	6,76
1.	Bahan Makanan	0,52	1,96	10,70	10,21
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,07	0,45	3,86	5,24
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,18	0,68	3,90	5,79
4.	Sandang	-0,06	-0,91	-4,97	-1,27
5.	Kesehatan	0,00	0,14	0,73	2,03
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	-0,06	4,69	6,26
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,57	3,92	3,87	9,46

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Juni 2012

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Juni 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juni 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,22	1,22	5,44	6,62
1.	Bahan Makanan	0,55	1,60	11,25	9,54
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,14	3,83	6,76
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,07	0,39	2,18	2,57
4.	Sandang	0,00	-0,04	-2,28	0,88
5.	Kesehatan	0,01	0,26	1,61	3,89
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,15	0,15	9,64
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,56	5,19	6,07	6,74

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Juni 2012

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Juni 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juni 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,96	1,96	6,31	6,44
1.	Bahan Makanan	1,36	4,00	15,06	12,37
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,12	1,28	3,02
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,00	0,01	4,65	5,21
4.	Sandang	0,02	0,18	-3,16	-0,96
5.	Kesehatan	0,00	0,00	1,81	3,40
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,04	1,04	1,41	5,45
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,51	4,62	4,78	4,88

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
3) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Juni 2012

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Bulan Juni 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juni 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,86	0,86	2,31	4,33
1.	Bahan Makanan	0,34	1,17	6,69	6,87
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,00	-0,01	2,04	6,36
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,02	0,08	1,19	3,46
4.	Sandang	-0,10	-0,84	-6,09	-0,70
5.	Kesehatan	0,00	0,05	1,83	2,67
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,05	0,82	0,94	4,42
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,55	4,56	4,41	2,95

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
3) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2013 terhadap IHK bulan Juni 2012

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
Mei-Juni 2013 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	Mei 2013	Juni 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	100,11	100,81	0,70
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	149,95	151,07	0,75
- Padi	144,55	146,09	1,06
- Palawija	166,69	166,53	-0,10
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	149,79	149,85	0,04
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	150,79	150,85	0,04
- Indeks BPPBM	145,40	145,46	0,04
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	103,97	104,61	0,62
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	153,47	154,49	0,66
- Sayur-sayuran	143,06	144,60	1,08
- Buah-buahan	157,54	158,35	0,52
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	147,61	147,68	0,05
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	150,62	150,69	0,04
- Indeks BPPBM	135,74	135,83	0,07
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	98,16	97,73	-0,44
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	142,63	142,18	-0,32
- Tanaman Perkebunan Rakyat	142,63	142,18	-0,32
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	145,31	145,48	0,12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	147,64	147,75	0,08
- Indeks BPPBM	135,94	136,36	0,30
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	102,36	103,28	0,90
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	139,82	141,13	0,93
- Ternak Besar	129,74	130,58	0,65
- Ternak Kecil	143,73	145,52	1,25
- Unggas	154,12	156,09	1,28
- Hasil Ternak	180,54	182,05	0,84
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	136,60	136,65	0,03
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	146,22	146,24	0,01
- Indeks BPPBM	123,36	123,44	0,07
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,69	98,55	-0,14
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	134,92	134,81	-0,08
- Penangkapan	134,51	134,35	-0,12
- Budidaya	138,98	139,32	0,24
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	136,71	136,79	0,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	147,34	147,43	0,06
- Indeks BPPBM	118,82	118,89	0,05
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,19	100,53	0,34
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	146,72	147,31	0,40
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	146,44	146,53	0,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	149,38	149,46	0,05
- Indeks BPPBM	137,96	138,12	0,12



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id